

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*World Summit on Sustainable Development (WS-SD)* pada tahun 2002 menyepakati istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai suatu kegiatan yang ditujukan untuk mendorong perusahaan-perusahaan untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).<sup>1</sup> Bank Dunia mengartikan CSR merupakan komitmen bisnis perusahaan yang berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan melalui berbagai kerjasama *stakeholder* untuk membenahi dan memulihkan kehidupan dengan cara yang baik bagi kepentingan bisnis, perencanaan pembangunan berkelanjutan, dan masyarakat.

Andi Mapisangka memandang peranan CSR sebagai cara untuk membangun *good corporate governance, good corporate citizenship, dan good business ethics* dari entitas bisnis.<sup>2</sup> Dalam hal ini, tak hanya kepentingan bisnis yang menjadi prioritas perusahaan, tetapi seluruh *stakeholder*-nya juga diperhatikan. Menurut lingkaran studi CSR Indonesia, CSR adalah upaya mendalam dari entitas bisnis untuk mengurangi dampak buruk dan memaksimalkan dampak

---

<sup>1</sup> Zaman, Nuriz. 2018. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Loyalitas dan Kepuasan Anggota Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (Ppdi) Kabupaten Lumajang Pada Bank Bri Cabang Lumajang." S.E. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama. 2018. Diakses pada tanggal 29 September 2022.

<sup>2</sup> Mapisangka, Andi. 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol.1 No.1. Hlm. 39. Diakses pada tanggal 29 September 2022.

positif operasinya pada seluruh *stakeholder* dalam ranah sosial, ekonomi, dan lingkungan supaya tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.<sup>3</sup>

PT. Djarum adalah salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR. Tahun 1951, Oie Wie Gwan yang berstatus sebagai seorang pengusaha Tionghoa-Indonesia mengambil alih perusahaan rokok NV Murup dengan produk bermerek Djarum Gramofon yang hampir bangkrut di Kudus, Jawa Tengah. Berlanjut ke tahun 1963, terjadi kebakaran besar yang menyebabkan kerugian besar pada perusahaan tersebut. Kemudian dua putra Oie Wie Gwan, yaitu Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono kembali membangun perusahaan itu dari awal lagi hingga nama Djarum saat ini dikenal masyarakat dan menjadi perusahaan yang besar.

PT. Djarum sebagai perusahaan rokok terbesar di Indonesia memiliki kewajiban yang telah diatur oleh Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V Pasal 74 yang membahas bahwa perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan jika menggunakan sumber daya alam.<sup>4</sup> Peraturan mengenai CSR juga tertulis di dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan melaksanakan CSR dan akan diberikan sanksi jika kewajibannya tidak dilaksanakan dan apabila perusahaan melaksanakan CSR sesuai dengan peraturan, perusahaan mendapatkan penghargaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nurdizal, Dkk. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hlm. 103.

<sup>4</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2007 Undang-Undang Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007.

<sup>5</sup> *Peraturan Pemerintah (PP) No.47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. 04 April 2012.

Berdasarkan peraturan tanggung jawab sosial atau CSR perusahaan yang tertulis di dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012, PT Djarum melaksanakan program CSR melalui lembaga Djarum Foundation yang telah didirikan selama 36 tahun terhitung sejak 30 April 1986 oleh Michael Bambang Hartanto dan Robert Budi Hartono. Djarum Foundation merupakan organisasi nirlaba dengan misi “Turut berperan serta dalam memajukan bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.”.



**Gambar 1. 1 Data Pencapaian CSR Djarum Foundation**  
**Sumber: Website Djarum Foundation**

Dalam upaya menjalankan misi, Djarum Foundation memiliki 5 program CSR, yaitu:<sup>6</sup>

**A. Djarum Sumbangsih Sosial:** Membantu lebih dari 28.000 orang untuk mendapatkan air bersih dari sumur resapan air dan 57.700 orang mendapatkan pelayanan medis.

<sup>6</sup> Website Djarum Foundation. <https://www.djarumfoundation.org/program/>

**B. Djarum Beasiswa Bulu Tangkis:** Membina lebih dari 5000 atlet bulu tangkis dan membawa 11 atlet bulu tangkis menyumbangkan medali olimpiade untuk Indonesia.

**C. Djarum *Trees For Life*:** Menanam 2.300.000 pohon trembesi di Indonesia, membangun jalur dan ruas Tol Trans di Jawa, Madura, Lombok, dan Sumatera sepanjang 2.722 km dengan potensi menyerap 4.124.000 ton karbondioksida pertahun.

**D. Djarum Apresiasi Budaya:** Mendukung lebih dari 4000 kegiatan budaya dan seni di Indonesia dengan kunjungan lebih dai 600.000 penikmat seni.

**E. Djarum Beasiswa Plus:** Memberikan beasiswa kepada 12.360 mahasiswa dari 123 perguruan tinggi yang memiliki prestasi akademik atau non akademik.

Dari 5 (lima) program CSR, dapat dilihat bahwa Djarum Foundation berkontribusi pada dunia pendidikan di Indonesia dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Program yang diciptakan Djarum Foundation untuk menunjukkan bentuk kontribusi Djarum Foundation pada dunia pendidikan adalah melalui Djarum Beasiswa Plus, yaitu program di bidang pendidikan yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi S1/D4 dengan bentuk dukungan dana selama satu tahun dan memberikan pelatihan *soft skill* yang diimplementasikan ke dalam bentuk program-program pelatihan seperti *Leadership Development*, *Character Building*, *Nation Building*, *Writing Competition*, *Community Empowerment*, dan *International Exposure*.

Tingginya minat mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa Djarum Beasiswa Plus pada tahun 2021/2022 dapat dilihat dari jumlah pendaftar, sebanyak

13.941 mahasiswa/i dari seluruh Indonesia mendaftarkan dirinya untuk menjadi penerima beasiswa Djarum Beasiswa Plus atau akrab disebut sebagai Beswan Djarum. Proses seleksi administrasi pendaftaran menerima 6.897 mahasiswa/i. Kemudian berlanjut ke tahap seleksi tes tertulis. Pada tes tertulis, peserta yang lolos berjumlah 2.821 mahasiswa/i, peserta yang lolos lanjut ke tahap terakhir yaitu wawancara. Hasil akhir dari proses seleksi pada tahun 2021/2022 menerima 520 Beswan Djarum.

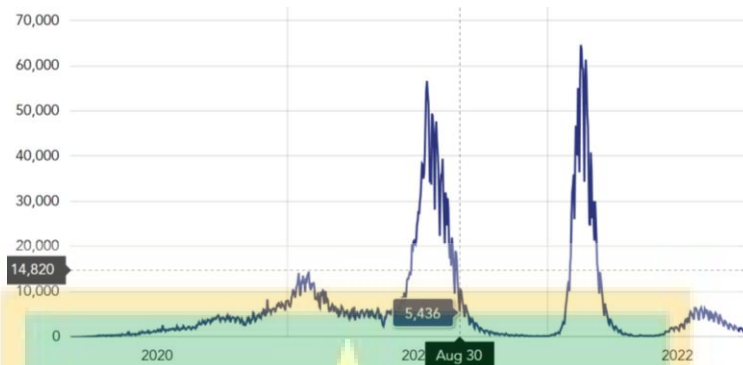
Seluruh program pelatihan Djarum Beasiswa Plus mengedepankan pengembangan *soft skill* bagi para penerima beasiswa yang saat ini tercatat sebanyak 12.880 mahasiswa/i yang tersebar di 123 perguruan tinggi pada 34 provinsi di Indonesia dengan harapan Beswan Djarum dapat menerapkan *soft skill* yang diperoleh kepada lingkungan tempat Beswan Djarum berada dan menjadi kader bangsa yang cakap secara intelegensia maupun emosional melalui *soft skill* yang dimiliki Beswan Djarum.<sup>7</sup>

Namun pada tahun 2021/2022, pelaksanaan program-program pelatihan *soft skill*, *competition challenges*, dan *interational exposure* mengalami transisi dan adaptasi baru menjadi rangkaian kegiatan *online* dan tatap muka. Terdapat 2 (dua) pelatihan *soft skill* yang dilaksanakan secara *online*, yaitu *Leadership Development* dan *Nation Building*, serta 2 (dua) rangkaian berlangsung secara tatap muka terbatas, yaitu *Writing Competition* dan *International Exposure*. Perubahan ini terjadi karena pada tahun 2021 masih mewabahnya virus Covid-19 dan apabila rangkaian kegiatan dilakukan secara langsung akan menyebabkan kerumunan dan berpotensi adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga Beswan Djarum Angkatan

---

<sup>7</sup> Website Djarum Foundation. <https://www.djarumfoundation.org/program/>

37 pada tahun 2021/2022 harus mengikuti rangkaian pelatihan *soft skill* secara *online*.



**Gambar 1. 2 - Grafik Covid-19 Agustus 2022**

**Sumber: data.covid19.go.id**

Dapat dilihat pada Gambar 1.2 pada tanggal 30 Agustus 2021, tepat pada saat Beswan Angkatan 2021/2022 resmi diterima sebagai Beswan Djarum, Indonesia sedang mengalami penurunan kasus positif Covid-19 setelah melalui puncak tertingginya di tanggal 15 Juli 2021 dengan total 56.757 orang terkonfirmasi positif.



**Gambar 1. 3 - Grafik Covid-19 Februari 2022**

**Sumber: data.covid19.go.id**

Penurunan Covid-19 berlangsung hingga awal tahun 2022, namun dilanjutkan dengan lonjakan positif Covid-19 yang begitu drastis hingga mencapai total 64.718 orang terkonfirmasi positif di tanggal 16 Februari 2022 pada Gambar

1.3. Kemudian menjelang akhir tahun 2022, saat Covid-19 di Indonesia sudah mulai melandai dan tidak ada lonjakan yang begitu drastis, terdapat perizinan adanya kegiatan massal dengan syarat-syarat melaksanakan vaksinasi *booster* dan menerapkan protokol Kesehatan. Perubahan kondisi karena Covid-19 membuat Djarum Beasiswa Plus perlu menyusun perencanaan sebaik mungkin dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pelatihan *online* agar bisa dilaksanakan dengan baik dan tetap maksimal dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022.

*Soft skill* dinilai penting bagi mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan, seperti berkuliah, bersosialisasi, dan bekerja. Hal ini selaras dengan hasil riset Seetha (2014) dalam judul “*Are Soft skill Important in the Workplace? A Preliminary Investigation in Malaysia*”<sup>8</sup> menunjukkan 83% responden menyatakan bahwa kemampuan *soft skill* sangat penting untuk menunjang keberhasilan dan promosi di tempat kerja. Selanjutnya diikuti oleh 14% memilih netral, dan 3% memilih tidak penting.

Hasil riset *National Association of Colleges and Employes* (NACE) USA tahun 2005 juga menunjukkan urgensi *soft skill* yang umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 82% *soft skill* dan 18% *hard skill*. Besarnya persentase pentingnya *soft skill* juga pernah diteliti pada tahun 1918 oleh Charles Riborg Mann, hasil riset Harvard University, Amerika Selatan ini

---

<sup>8</sup> Seetha. 2014. “*Are Soft skills Important in the Workplace? – A Preliminary Investigation in Malaysia. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*“. Vol. 4, No. 4 ISSN: 2222-6990. (Diakses pada tanggal 30 September 2022).



menunjukkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan oleh 20% *hard skill* dan 80% *soft skill*.<sup>9</sup>

Meskipun jarak penelitian memiliki *gap* waktu yang jauh, namun dapat dilihat bahwa memiliki *soft skill* adalah salah satu keterampilan yang diperlukan dari masa ke masa. Bagi mahasiswa, *soft skill* diperlukan sebagai bentuk persiapan menghadapi kehidupan sosial dan pendidikan sebagai kontribusi nyata bagi organisasi dan keberlangsungan proses pembelajaran. *Soft skill* dapat membuat mahasiswa mampu berpikir secara kritis, mengambil sikap saat memecahkan masalah, mengomunikasikan visi, dan menyampaikan argumentasi dengan baik.

*Soft skill* adalah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para mahasiswa untuk meningkatkan potensi diri dan mempersiapkan diri untuk bersaing di perkuliahan maupun di dunia kerja. Kemampuan yang dimiliki akan membentuk mahasiswa sebagai pribadi yang berdampak baik di lingkungan masyarakat, percaya diri, hingga mampu menciptakan inovasi. Tetapi, permasalahan yang ditemukan adalah mendapatkan pelatihan *soft skill* merupakan suatu hal yang tidak mudah, di perguruan tinggi pun tidak sepenuhnya berfokus pada pengembangan *soft skill* untuk mahasiswa baik melalui teori maupun praktiknya sehingga mahasiswa harus lebih bekerja keras untuk meraih pelatihan *soft skill* baik secara otodidak, *mentorship*, maupun bantuan pelatihan eksternal lainnya.

Sejalan dengan dibutuhkannya wadah pengembangan *soft skill*, Djarum Beasiswa Plus hadir menjadi wadah bagi mahasiswa yang terpilih sebagai Beswan Djarum untuk mengikuti kegiatan pelatihan *soft skill* dengan tantangan berjalan di

---

<sup>9</sup> Yuniarti, Yuyun. 2016. “Pengembangan Pendidikan Soft Skill dalam Pembelajaran Statistik,” Jurnal IAIN Metro, Vol.13, No.1. Diakses pada tanggal 23 September 2022.



tengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses pelatihan memiliki manajemen program yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, Program CSR Djarum Beasiswa Plus di bidang pendidikan memberikan pelatihan *soft skill* bagi para penerimanya di tengah pandemi Covid-19 yang membuat program pelatihan berlangsung secara *online*. Maka dari itu, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana manajemen program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Djarum Beasiswa Plus dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang permasalahan, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana manajemen program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Djarum Beasiswa Plus dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk terhindar dari adanya penyimpangan pokok, serta agar penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai tujuan penelitian, maka dari itu penulis menentukan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu difokuskan pada manajemen program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Djarum Beasiswa Plus dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Djarum Beasiswa Plus dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini secara akademis dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan dalam mendukung ataupun melengkapi penelitian terdahulu, khususnya pada kegiatan CSR.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan referensi sebagai sumber informasi tambahan yang bermanfaat sebagai pengetahuan baru dan menjadi referensi dalam manajemen program CSR.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Untuk pembagian urutan penulisan pada penelitian ini, penulis menyusunnya dengan sistematika yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah dengan pokok permasalahan mengenai manajemen program CSR Djarum Beasiswa Plus dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa/I Beswan Djarum 2021/2022, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan beberapa teori yang terkait dengan tema yang dibahas, kemudian melihat keterkaitannya dengan penelitian terdahulu untuk dapat melihat celah yang belum ditemukan, serta konsep-konsep.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif, penentuan informan yang terdiri atas key informan, informan utama, dan informan pendukung, hingga teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian dan membahas hasil manajemen program CSR Djarum Beasiswa Plus yang telah diteliti dalam program Leadership Development dan Nation Building Djarum Beasiswa Plus 2021/2022 dalam mengembangkan *soft skill* Beswan Djarum 2021/2022.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan kesimpulan penulis dari penelitian yang telah dilakukan dan membuat saran-saran dari penulis berupa masukan kepada Djarum Beasiswa Plus.

